

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Diagnosa

Masalah keperawatan yang muncul adalah Hipervolemia b.d gangguan mekanisme regulasi, Nyeri kronis b.d kondisi pasca trauma, Resiko perfusi perifer tidak efektif d.d hiperglikemia, Resiko perdarahan d.d efek agen farmakologis.

2. Intervensi

Intervensi inovasi yang diberikan perawat adalah berkumur dengan obat kumur rasa mint, dari hasil inovasi intervensi yang diberikan selama 3 kali pertemuan dengan pasien saat di Rumah Sakit. Pertemuan awal 7 Juni 2023 rasa haus yang dirasakan pasien sebelum dilakukan inovasi 7 (haus berat) hingga pada pertemuan ketiga 14 Juni 2023 rasa haus menjadi 3 (haus ringan), sehingga dapat disimpulkan dengan pemberian obat kumur rasa mint dapat menurunkan intensitas rasa haus pada pasien CKD on HD.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Terapi berkumur dengan obat kumur rasa mint ini bisa dilakukan secara mandiri selama menjalani terapi hemodialisa maupun saat berada di rumah pada saat pasien haus.

2. Bagi Perawat

Dapat mengaplikasikan intervensi nonfarmakologi untuk masalah hypervolemia, sebagai salah satu dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai pendamping terapi farmakologi pada pasien CKD on HD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih banyak melakukan penelitian lanjutan dengan cara memodifikasi intervensi inovasi berkumur dengan obat kumur rasa mint dikombinasikan oleh permen rasa mint untuk melihat keefektifan intervensi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Melakukan internalisasi kepada mahasiswa mengenai praktik penerapan terapi nonfarmakologi berdasarkan evidence based practice khususnya pada pasien CKD on HD.